SKRIPSI

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN KARYAWAN PABRIK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTP NUSANTARA VII UNIT BETUNG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

MELITA SARI SINAGA
07021281722068

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

SKRIPSI

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN KARYAWAN PABRIK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTP NUSANTARA VII UNIT BETUNG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya

MELITA SARI SINAGA
07021281722068

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN KARYAWAN PABRIK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTP NUSANTARA VII UNIT BETUNG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Oleh:
MELITA SARI SINAGA
07021281722068

Indralaya, Juli 2021

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Tri Agus Susanto., MS	**MeryYanti,S.Sos., MA**
NIP. 195808251982031 0003	**NIP. 19770504 2000122001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Ilsagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul **"Peran Ganda Perempuan Sebagi Ibu Rumah Tangga dan Karyawan Pabrik di Perkebunan Kelapa Sawit PTP Nusantara VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan"** telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 28 Juli 2021

Indralaya, Juli 2021

Ketua :

1. **Drs. Tri Agus Susanto., MS** .....
   NIP. 195808251982031000 3

Anggota :

1. **Mery Yanti, S.Sos., MA** .....
   NIP. 197705042000122001
2. **Dra. Yunindyawati, S. Sos., M.Si** .....
   NIP. 19750603 200003 2 001
3. **Gita Isyanawulan, S.Sos., MA** .....
   NIP. 198611272015042003

Mengetahui :
Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melita Sari Sinaga

NIM : 07021281722068

Jurusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Karyawan Pabrik Di Perkebunan Kelapa Sawit PTP Nusantara VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan

Alamat : Komplek Griya Azhar Blok A No. 10 Lk II Betung Kabupaten Banyuasin.

No.HP : 081271020010

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimanan mestinya.

Indralaya,.....2021
Yang buat pernyataan,

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL B9E4DAJX381560593

Melita Sari Sinaga
NIM. 07021281722068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

(matius 21:22)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan saya
2. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses perkuliahan
3. Almamater yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Karyawan Pabrik Di Perkebunan Kelapa Sawit PTP Nusantara VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan bahwa segala sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukanlah semata karena usaha dari penulis, melainkan semata-mata karena kuasa dari Tuhan Yesus Kristus dan doa yang selalu mengiringi oleh kedua orangtua. Untuk itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orangtua tercinta, yakni Bapak Piktor Sinaga dan Ibu Nurida Silalahi. Terima kasih telah mencurahkan segenap kasih sayang, cinta, perhatian dan motivasi yang tiada hentinya. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., selaku Rektor Universitas Swijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Swijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Swijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Swijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Swijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
7. Bapak Prof Alfitri, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.

10. Ibu Yunindyawati, S.Sos, M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
11. Ibu Safira Soraida, S,Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya.
12. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, Ms selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersEa meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Ibu Mery Yanti, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersEa meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
14. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
15. Keluarga besar Op. Freddy Sinaga dan Op. Kardo Silalahi yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
16. Sepupu terbaik Anjelina, Anjelika, Ferry dan Oche yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan.
17. Sahabat terbaik Lutfia Rizka Nita dan Jasmine Salsabil yang selalu meluangkan banyak waktu dan selalu menjadi *support system* saya.
18. Teman-teman seperjuangan semasa skripsi Anita, Mutya dan Firda yang selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat dalam mengerjakan skripsi.
19. Teman-teman terdekat Erikson, Ivan, Kevin, Yudhika, dan Wulan yang telah banyak membantu saya selama perkuliahan.
20. Teman jurusan sosiologi angakatan 2017 yang telah membersamai selama masa kuliah.
21. Kak Erni yang memberikan banyak motivasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi.
22. Teman-teman Batak Fisip, Batak Timbangan dan ATLAS yang telah berbagi pengalaman dan saling memberi dukungan selama saya di Indralaya.
23. Diri sendiri, terimakasih banyak karena telah dengan sangat kuat melewati banyak rintangan, tantangan, serta hambatan dan sampai dititik ini masih bisa berdiri tegar.

Serta semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis

menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Indralaya, Juli 2021
Penulis,

Melita Sari Sinaga
07021281722068

RINGKASAN

PERAN GANDA PEREMPUAN SEBAGAI IBU RUMAH TANGGA DAN KARYAWAN PABRIK DI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PTP NUSANTARA VII UNIT BETUNG KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Era modern membawa perubahan yang sangat pesat disegala bidang IPTEK, sosial dan ekonomi sampai pada pasar tenaga kerja. Terutama perempuan yang saat ini turut serta menjadi bagian dari pasar tenaga kerja. Perempuan yang bekerja diluar rumah dikatakan melakukan peran ganda. Peran perempuan didalam rumah disebut peran domestik dan peran perempuan diluar rumah disebut peran publik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui latar belakang kehidupan ekonomi dan hambatan yang dialami oleh perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betumg Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan konsep dari teori Talcott Parsons. Manfaat penelitian ini dapat memperkaya konsep dan teori yang menyokong ilmu pengetahuan sosiologi dan menambah wawasan khususnya mata kuliah pengantar sosiologi, sosiologi gender dan sosiologi keluarga. metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa perempuan yang menjalankan peran ganda memiliki latar belakang ekonomi yang menengah sehingga turut serta membantu suami untuk menambah pendapatan dalam keluarga. selanjutnya hambatan yang dialami oleh perempuan yang menjalankan peran ganda perempuan yaitu terbatasnya waktu unruk menjaga, merawat dan mendidik anak. Tuntutan pekerjaan yang memaksa perempun untuk mau tidak mau meninggalkan anaknya serta menggunakan *babysitter* (pengasuh) untuk menjaga anaknya selama perempuan bekerja.

Kata Kunci: Peran Ganda Perempuan, Ibu Rumah Tangaa, Hambatan Dalam Peran Ganda.

Summary

MULTIPLE ROLES OF WOMEN AS HOUSEWIVES AND FACTORY EMPLOYEES IN PTP NUSANTARA VII PALM OIL PLANTATION AT BETUNG UNIT, BANYUASIN REGENCY, SOUTH SUMATERA PROVINCE

The modern era brings very rapid changes in all fields of science and technology, social and economic to the labor market. Particularly, women who are currently part of the labor market. Women who work outside the home are said to play multiple roles. The role of women in the home is called the domestic role and the role of women outside the home is called the public role. The purpose of this study is to find out the background of economic life and the obstacles experienced by women who carry out dual roles as housewives and factory employees at PTPN VII oil palm plantations, Betung Unit, Banyuasin Regency, South Sumatra Province using the concept of Talcott Parsons theory. The benefits of this research are it can enrich concepts and theories that support the science of sociology and add insight, mainly in introductory courses in sociology, gender sociology and family sociology. The research method used is descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that women who carry out multiple roles have a middle economic background so that they participate in helping their husbands to increase their family's income. Furthermore, the obstacles experienced by women who carry out the dual role of women are the limited time to look after, care for and educate children. The demands of work force women to inevitably leave their children and use a babysitter (nanny) to look after their children while the women are working.

Keywords: *Double Roles Of Women, Housewives, The Resistences of The Double Roles.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL…….....i
HALAMAN PENGESAHAN……..iii
HALAMAN PERSETUJUAN……iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN……v
KATA PENGANTAR……..vi
RINGKASAN……..ix
Summary….……...x
DAFTAR ISI……xi
DAFTAR TABEL……..xiv
DAFTAR GAMBAR……..xv
DAFTAR LAMPIRAN……..……xvi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah……..……1
1.2 Rumusan Masalah……5
1.3 Tujuan Penelitian……6
1.3.1 Tujuan Umum……...……6
1.3.2 Tujuan Khusus…….……6
1.4 Manfaat Penelitian……..…….6

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka……8
2.2 Kerangka Teori……..……15
2.2.1 Pengertian Peran……15
2.2.1 Pengertian Peran Ganda Perempuan……..….15
2.2.3 Pengertian Ibu Rumah Tangga…….……..17
2.2.4 Karyawan/Karyawati……..……18
2.2.5 Bentuk Peran Ganda Perempuan……..……..18
.2.6 Bentuk-bentuk konflik peran ganda……..……20
2.2.7 Indikator-indikator Konflik peran ganda……....21
2.3 Kerangka Pemikiran……..……23

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian……24
3.1.1 Metode Penelitian……24
3.1.2 Sifat Penelitian……..24

3.1.3 Analisis Penelitian……25
3.1.4 Pendekatan Penelitian……...25
3.2 Lokasi Penelitian……..25
3.3 Strategi Penelitian……26
3.4 Fokus Penelitian……...27
3.5 Jenis da Sumber Data……...28
3.6 Kriteria dan Pentuan Informan Peranan Peneliti…….…….29
3.7 Peranan Peneliti…….……...30
3.8 Teknik Pengumpulan Data…….……...31
3.9 Unit Analisis…….…33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data……34
3.11 Teknik Analisis……..36
3.12 Jadwal Penelitian……...38

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Persero Terbatas Perkebunan Nusantara VII (PTPN) Unit Betung……39
4.1.1 Sejarah Umum PTPN VII……..…….39
4.1.2 Sejarah PTPN VII Unit Betung…….….39
4.1.3 Kondisi Geografis PTPN VII Unit Betung……..…...40
4.1.4 Lambang PTPN VII Unit Betung……..……42
4.1.5 Motto PTPN VII Unit Betung…….....42
4.1.6 Visi dan Misi PTPN VII Unit Betung……..43
4.2 Profil Komplek PTPN VII Unit Betung (Komplek POM)……...…..43
4.3 Gambaran Informan Penelitian……..……44
4.3.1 Informan Kunci……..……44
4.3.2 Informan Utama……..……45
4.3.3 Informan Pendukung…….……47

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga dan Karyawan Pabrik di Perkebunan Kelapa Sawit PTP Nusantara VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan….49
5.1.1 Latar Belakang Kehidupan Ekonomi Karyawan perempuan di PTPN VII Unit Betung……52
5.1.2 Hambatan Dalam Melaksanakan Peran Ganda Perempuan Sebagai Ibu Rumah Tangga Dan Karyawan Pabrik di PTPN VII Unit Betung…….....62

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan……..74
6.2 Saran……74

DAFTAR PUSTAKA……77
LAMPIRAN……...79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Karyawan perempuan di PTPN VII Unit Betung……5
Tabel 2.1 Tjuan Pustaka……..14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian…….……..27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian…….……....38
Tabel 4.1 Luas PTPN VII Unit Betung…….……..40
Tabel 4.2 Daftar Informan Utama……..……..47
Tabel 4.3 Daftar Informan Pendukung…….…….……..49
Tabel 5.1 Latar Belakang Ekonomi ……..…….62
Tabel 5.2 Hambatan dalam Peran Ganda Perempuan……..……75

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran …….……25
Gambar 4.1 Luas Lokasi PTPN VII Unit Betung…….……..41
Gambar 4.2 Lambang PTPN VII Unit Betung……....41
Gambar 4.3 Kantor PTPN VII Unit Betung…….…...42
Gambar 4.4 Profil Komplek PTPN VII Unit Betung……..44

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Skripsi…….……80
Surat Izin Penelitian……..……...81
Surat Balasan Izin Penelitian……..……82
Similarity Index……...…….……..…….83
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I…….……84
Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II…….…….……..86
Dokumentasi…….……..87
Pedoman Wawancara Informan Kunci……..…..95
Pedoman Wawancara Informan Utama…….……96
Pedoman Wawancara Informan Pendukung…….……..98
Transkip Wawancara Informan Kunci…….…...99
Transkrip Wawancara Informan Utama……....101
Transkrip Wawancara Informan Pendukung……...117

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang tidak dapat hidup sendiri dalam memenuhi kebutuhan dalam sosial maupun jasmani ataupun rohani serta kebutuhan lain untuk kelangsungan hidupnya sehingga membutuhkan bantuan orang lain disekitarnya, sedangkan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang sifatnya berkesinambungan. Manusia mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya. Tidak hanya membutuhkan bantuan tetapi senantiasa memberikan keuntungan bagi masing-masing individu. Bukan hanya hidup perindivu yang membutuhan orang lain, namun setiap keluarga yang ada di masyarakat membutuhkan bantuan baik dari masyarakat luar maupun tetangga terdekat. Dalam satu keluarga yang berumah tangga, bekerja merupakan suatu kewajiban, jika didalam rumah tangga anggota keluarga tidak bekerja maka mereka tidak akan dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya. Kepala keluarga yang bertugas sebagai tulang punggung keluarga, namun jika belum cukup memenuhi kebutuhan maka istri akan ikut andil dalam mencari nafkah. Hal tersebut memicu banyak perempuan atau ibu rumah tangga memiliki lebih dari satu peran, dengan ikut mengambil peran suami untuk membantu menunjang kebutuhan dalam keluarga (Ramadhani, 2016).

Era modern ini telah membawa perubahan sosial yang pesat dibidang IPTEK (Ilmu Pemgetahuan dan Teknologi), ketersEaan pasar tenaga kerja, dan kebutuhan untuk menyesuaikan hal dan kewajiban setiap warga negara di dunia, termasuk masyarakat Indonesia sendiri. Sejalan dengan itu, sebagai negara berkembang, Indonesia juga mengalami peningkatan angka partisipasi angkatan kerja. Kenaikan tingkat tenaga kerja tidak hanya mempengaruhi angkatan kerja laki-laki, tetapi juga angkatan kerja perempuan. Apalagi dengan kemajuan dan modernisasi global, hal ini telah menyebabkan perubahan dalam persyaratan peran perempuan. Perempuan sendiri mulai masuk keruang publik untuk berbagai macam alasan, entah sebagai sebuah keharusan maupun hanya sebuah keinginan dari dalam diri sendiri sehingga membuat

perempuan terlihat meninggalkan ruang domestik yang pada akhirnya disebut kemajuan perempuan (Savira & Suharsono, 2013).

Adapun Abdullah (2001:1004) yang terpenting adalah kemajuan dan perkembangan perempuan yakni perubahan, perubahan nilai dan norma perempuan itu sendiri terkait dengan perubahan peran kelembagaan. Pembagian kerja berdasarkan gender antara laki-laki dan perempuan merupakan sistem sosial yang tertua dan terkuat dan telah ada sejak lama. Pembagian kerja ini memungkinkan perempuan untuk berperan penting dalam keluarga, tugas utamanya adalah melahirkan dan membesarkan anak, mengabdi pada suami dan anak, sehingga keluarga bisa damai. Namun kini, karena adanya perubahan pada perempuan, terutama dalam mengenyam pendidikan tinggi, akhirnya perempuan perlu belajar dan memiliki sikap mandiri agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakatnya (American Journal of Sociology, 2019).

Dalam mengembangkan pengetahuan diri setiap manusia yaitu dengan cara menempuh pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu strategi yang tepat, karena pendidikan paling dekat dan strategis untuk memperjuangkan kesetaraan gender. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengubah sistem nilai sosial dan budaya serta memberi perempuan lebih banyak kesempatan untuk mengembangkan diri. Saat ini, pendidikan tidak mempertimbangkan gender, laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama untuk mengenyam pendidikan tinggi. Namun, tak mudah mengingat pentingnya pendidikan tinggi bagi perempuan, karena banyak faktor yang menjadi salah satu penghambat. Salah satu yang menjadi alasan yakni rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan yang tinggi bagi perempuan, alasan lain adalah karena perempuan pada akhirnya hanya akan mengurus rumah tangga, dapur dan anak-anak sehingga pendidikan tinggi tidak penting. Akibat pemikiran yang seperti ini beberapa orang tua bahkan sudah menikahkan anak perempuannya saat usia muda dengan tujuan untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Ketika perempuan tidak memiliki pendidikan yang mencukupi tentunya ia tidak memiliki beberapa *skill* yang dapat dijadikannya modal untuk berperan dan berfungsi di masyarakat. Maka dari itu pendidikan merupakan modal seorang perempuan untuk berperan, berfungsi dan memenuhi kebutuhannya di masyarakat (Wibowo, 2011).

Sebagai perempuan yang bekerja diluar rumah, tidak mudah berpartisipasi didepan umum. Selain karena sebagai alasan perempuan menjadi pekerja publik,

mereka juga memiliki pekerjaan tetap yaitu sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kebutuhan suami dan anak. Pekerjaan rumah tangga di zaman modern seperti sekarang ini, tidak jarang ditemui perempuan yang memiliki pekerjaan serta karir yang bagus dalam bidang pekerjaannya. Tidak terkecuali perempuan yang sudah berkeluarga dan memiliki anak. Dengan kata lain, menjadi ibu rumah tangga tidak hanya berperan dalam sector rumah tangga, tetapi juga berperan pada sektor publik dan industri. Pekerjaan merupakan hal terpenting untuk memenuhi kebutuhan keluarga. tuntutan hidup semakin meningkat, terutama di bidang sosial dan ekonomi. Hal-hal inilah yang mendorong perempuan tidak hanya menjadi ibu rumah tangga, tetapi juga berperan dalam berbagai kehidupan sosial, seperti membantu suami untuk mendukung perekonomian keluarga. Peran perempuan dalam kehidupan terus berubah mengikuti tantangan zaman, termasuk melibatkan perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Biasanya yang menjadi andalan keluarga atau kepala rumah tangga adalah suami atau pria. Namun kini, banyak perempuan yang berperan aktif dalam menopang perekonomian keluarga. Wanita bukan hanya dekorasi rumah, tapi juga banyak berperan dalam keluarga.(Triana & Krisnani, 2018).

Seorang perempuan atau istri yang bekerja di luar rumah dapat dikatakan memiliki peran ganda. Peran ganda berarti perempuan dapat menyelesaikan dua pekerjaan dalam satu waktu, yaitu bekerja dirumah dan bekerja di luar rumah. Dalam memenuhi kebutuhan keluarga yang tidak mencukupi jika hanya suami yang bekerja, istri harus melakukan yang terbaik setiap hari untuk menjadi ibu rumah tangga dan membantu mencari nafkah. Perempuan yang memainkan peran lebih dari satu pasti mempunyai konflik terhadap peran tersebut. Konflik peran diartikan dimana seseorang memiliki peran yang dapat bertentangan dengan peran lainnya. Kondisi iniimemungkinkan untuk perempuan mengalami konflik peran tersebut, dikarenakan perempuan sebagai ibu rumah tangga, tenaga kerja, serta menjadi anggota dalam lingkungan masyarakatnya. Perempuan yang bekerja tidak hanya didalam rumah, tingkat partisipasinya dipublik tidaklah muda begitu saja. Selain berbagai alasan dibalik pekerjaan tersebut, ia juga dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan dan pertimbangan dalam memasuki dunia kerja. Jika seorang perempuan adalah seorang ibu sekaligus karyawan perempuan, maka pengasuhan anak harus dipertimbangkan kembali.(Ramadhani, 2016)

Penelitian ini dilakukan di Komplek PTPN VII Unit Betung yang difokuskan pada peran ganda yang dijalankan oleh karyawan perempuan di PTPN VII Unit Betung. PTPN VII atau PT Perekebunan Nusantara yang didirikan pada tahun 1996, semula merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) namun perkebunan telah beralih menjadi PT Perkebunan Nusantara VII yang tunduk pada UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Perseroan yang bergerak dibidang perkebunan karet, sawit, tebu, dan the memiliki kantor pusat di Provinsi Lampung. Wilayah kerja Perseroan ini meliputi 3 (tiga) Provinsi yaitu 9 unit berada di Provinsi Lampung, 12 unit di Provinsi Sumatera Selatan, dan 3 unit di Provinsi Bengkulu. Pekerjaan yang tetap mengharuskan perempuan membagi waktu untuk mengurus rumah dan bekerja ke PTPN VII.

Para karyawan perempuan yang bekerja di PTPN VII Unit Betung juga merasakan hal yang sama sebagai perempuan yg bekerja sekaligus merawat dan mengurus rumah tangga. Perempuan yang bekerja di PTPN banyak menghambiskan waktu untuk bekerja sebagai buruh pabrik. Pendapatan suami yang tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan keluarga menjadikan perempuan untuk turut serta dalam mencari nafkah. Hal tersebut dirasa lebih baik dilakukan daripada tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi. Perempuan akan membagi waktu untuk bekerja di pabrik, serta mengurus suami dan anak sehingga tidak ada yang terbengkalai. Fasilitas yang didapat oleh pekerja pabrik sawit tersebut adalah perumahan. Letak PTPN yang berdekatan dengan perumahan tersebut memudahkan karyawan perempuan untuk mengontrol dan tetap dapat mengurus atau mengerjakan pekerjaan rumahnya.

Karyawan perempuan yang berada di PTPN VII Unit Betung ditempatkan pada bidang atau bagian kantor, adapun yang bekerja dilapangan hanya satu karyawan perempuan sebagai mandor tanaman yang *meng-handle* kondisi tanaman secara langsung dilapangan. Para karyawan perempuan terbagi menjadi dua status yaitu sebagai pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Pekerja tetap yaitu para pekerja yang memiliki jangka waktu yang panjang pada peran dan memiliki perjanjian pekrjaan dengan peran. Walau begitu pekerja tidak tetap juga memiliki perjanjian kerja dengan peran namun dikatakan dengan sebutan “kontrak kerja”. Adapun data karyawan perempuan pada PTPN VII Unit Betung dapat dilihat berikut ini.

Tabel 1.1
Data Karyawan perempuan di PTPN VII Unit Betung

Jumlah karyawan perempuan	Status Pekerjaan		Status Pernikahan		Tempat kerja	
	Tetap	Tidak Tetap	Menikah	Belum Menikah	Kantor	Lapangan
15 Orang	8 Org	7 Org	10 Org	5 Org	14 Org	1 Org

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan oleh peneliti maka permasalahan umum yang dirumuskan adalah Bagaimana peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di Perkebunan kelapa Sawit PTPN VII Unit Betung, Kabupaten Banyuasian Sumatera Selatan?

Kemudian dari rumusan masalah utama tersebut peneliti menurunkan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan ekonomi perempuan yang menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?
2. Apa hambatan dalam melaksanakan peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian secara umum bertujuan untuk mengetahui peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di Perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah, maka secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan ekonomi perempuan yang menjalankan peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam melaksanakan peran ganda perempuan sebagai ibu rumah tangga dan karyawan pabrik di Perkebunan kelapa sawit PTPN VII Unit Betung, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini sekurang-kurangnya diharpkan dapat memberikan dua manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Dapat memperkaya konsep dan teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan sosiologi dan menambah wawasan kajian ilmiah bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa sosiologi yang mengambil mata kuliah pengantar sosiologi, sosiologi Gender, Sosiologi Keluarga serta dapat menjadi bahan masukan bagi masyarakat terkait ilmu pengetahuan sosial (sosiologi) dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis
   a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan dan mengembangkan peran ganda perempuan di lingkungan perkebunan kelapa sawit. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi mahasiswa khususnya, dan masyarakat pada umumnya.
   b. Dapat dijadikan sebagai acuan dalam memecahkan permasalahan atau gejala-gejala sosial khususnya masalah karyawan perempuan yang terdapat disekitar lingkungan masyarakat Perkebunan Kelapa Sawit PTPN VII Unit Betung dan membantu pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakan bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dr. Irwan Abdullah, e. (2006). *Sangkan Peran Gender.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Dr. Husein Umar, S. M. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Fakih, D. M. (2013). *Analisis Gender & Transformasi Sosial.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Prof. Dr. Sati, M. (2013). *Metode Penelitian Sosial* . Palembang: Universitas Swijaya.

Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern Esi Kedelapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Soekanto, S. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar* . Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal:

Aini, D. N. (2016). *Strategi Penyeimbang Peran Ganda Perempuan (Studi Kasus pada Proses Pengambilan Keputusn Perempuan Bekerja di Dusun Kaplingan, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.

Akbar, D. A. (2017). *Konflik Peran Ganda Karyawan Wanita dan Stres Kerja*. *An Nisa'a*.

American Journal of Sociology. (2019). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Cahyono, D. (2008). *Persepsi Ketidakpastian Lingkungan, Ambiguitas Peran Dan Konflik Peran Sebagai MEasi Antara Program Mentoring dengan Kepuasan Kerja, Prestasi Kerja Dan Niat Ingin Pindah Studi Empiris Di Lingkungan Kantor Akuntan (KAP) Besar*. Universitas Diponegoro Semarang.

Hidayati, N. (2015). *Beban Ganda Perempuan Bekerja* (Antara Domestik dan Publik). *Muwazah*, *7*(2), 108–119. http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/Muwazah/article/view/516

Indriyani, A. (2009). *Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Wanita Rumah Sakit (Studi pada Rumah Sakit Roemani Muhammadiayah Semarang)*. 1–123.

Indrawanti A, P.A (2019). *Peran Ganda dan Fleksibilitas Jam Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Buruh Perempuan Pada UKM Konveksi Batik Semarang 16*. Universitas Indonesia.

Lestari, E. R. (2015). *Implementasi Kebijakan Desa Di Desa Pilanjau Kecamatan Simbaliung Kabupaten Berau*. ejournal.an.fisip-unmul.ac.id.

Nurjannah. (2011). *Dampak Peran Ganda Karyawan perempuan Terhadap Keluarga dan Kegiatan Sosial di Masyarakat (Studi Terhadap Karyawan perempuan pada Industri Rumah Tangga Kerajinan Kulit di Dusun Manding Sabdodadi di Bantul*. Universitas Yogyakarta.

Ramadhani, N. (2016). *Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat. Sosietas*. https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4245

Salaa, J. (2015). Jurnal Holistik Tahun VIII No.15. *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupatem Kepulauan Talaud* .

Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). *Journal of Chemical Information and Modeling*, *01*(01), 1689–1699.

Triana, A., & Krisnani, H. (2018). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga. Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 188.* https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18370

Wibowo, D. E. (2011). *Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender*. *3*(1), 356–364.

Sumber Internet

https://www.ptpn7.com/

Sumber Tambahan:

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan